

Penganggaran Perusahaan

Minggu-6

Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (direct labour budget)

By :
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information : Mobile : 08122035131 02270704014

ailili1955@gmail.com





POKOK BAHASAN (1)

Pengertian Tenaga Kerja Langsung.
 Pengertian Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (direct labour budget).
 Kegunaan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung.
 Data Dan Informasi Untuk Menyusun Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung.
 Cara/Metode Untuk Menetapkan Standar Waktu (time standard).



POKOK BAHASAN (2)

Keuntungan dan kerugian Sistem Upah Menurut Waktu.
 Keuntungan dan Kerugian Sistem Upah Menurut Satuan Hasil.
 Beberapa Cara Sistem Pembayaran Upah Insentif.
 Bentuk Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung.



Pengertian Tenaga Kerja Langsung

Ialah para karyawan yang langsung menangani kegiatan proses produksi, yaitu mengolah Bahan Mentah untuk diubah menjadi Barang Jadi.





Pengertian Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (direct labour budget) 1

Anggaran yang merencanakan secara sitematis dan lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.





Pengertian Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (direct labour budget) 2

Di dalamnya mencakup Perencanaan tentang:

- jumlah waktu yang diperlukan oleh para Tenaga Kerja Langsung untuk menyelesaikan jumlah satuan (unit) yang diproduksikan.
- Tarif upah yang akan dibayarkan kepada para Tenaga Kerja.
- Waktu (bulan) kapan mereka menjalankan kegiatan proses produksi.

Dikaitkan dengan:

- Jenis barang jadi (produk) yang akan diproduksikan
- Tempat (departemen) dimana mereka akan dipekerjakan.





Kegunaan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (1)

Sebagai dasar untuk menyusun:

 Anggaran Harga Pokok Produksi (cost of goods manufactured),

bersama-sama dengan

Anggaran Biaya Bahan Mentah (cost of material budget),

dan

Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (factory overhead budget).





Kegunaan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (2)

- Menyusun Anggaran Kas,
- → karena upah memerlukan pembayaran atau pengeluaran kas.
- Menentukan kebijakan tentang pemberian beban kerja kepada karyawan (man power loading), agar adil, seimbang, dan merata.



Data Dan Informasi Untuk Menyusun Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung

 Rencana produksi yang tertuang dalam Anggaran Unit Yang Akan Diproduksikan,

→ Khususnya tentang

jumlah (kualitas) dari masing-masing jenis barang yang akan diproduksikan dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.

- Berbagai standar waktu (time standard) untuk mengerjakan proses produksi, yang ditetapkan dan berlaku di perusahaan.
- Sistem pembayaran upah yang berlaku di perusahaan.





Cara/Metode Untuk Menetapkan Standar Waktu (time standard)

Berdasarkan pada:

- Data historis atau data pengalaman di waktu-waktu yang telah lalu.
 - Data penelitian khusus, dengan mengabaikan data pengalaman di waktu-waktu yang telah lalu.

Cara ini sering dinamakan penelitian **gerak dan waktu** (time motion study),

yaitu dengan cara mengadakan proses produksi, sambil mengukur serta menghitung waktu (jam) yang digunakan selama proses percobaan tersebut berlangsung.





Tiga Sistem Pembayaran Upah (1)

☐ Sistem pembayaran upah menurut waktu.

Yang menentukan besar kecilnya upah yang akan dibayarkan kepada masing-masing karyawan adalah berdasarkan waktu lamanya karyawan yang bersangkutan bekerja.

Misalnya:

- Upah sebesar Rp. 1.500.000,- perjam.
- Upah sebesar Rp. 12.500.000,- per hari.
- Upah sebesra Rp. 100.000,- per minggu.
- Upah sebesra Rp. 750.000,- per bulan.





Tiga Sistem Pembayaran Upah (2)

☐ Sistem pembayaran upah menurut satuan hasil (unit output).

Yang menentukan besar kecilnya upah yang akan dibayarkan kepada masing-masing karyawan berdasarkan jumlah satuan (unit) produk yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan.

Contoh:

Penetapan upah sebesar Rp. 1.750 **per botol** produk. Upah mengetik sebesar Rp. 200,- **per lembar** ketik. Upah menggergaji kayu sebesar Rp. 25.000 **per meter kubik.**





Tiga Sistem Pembayaran Upah (3)

☐ Sistem pembayaran upah insentif.

Yang menentukan besar kecilnya upah yang akan dibayarkan kepada masing-masing karyawan berdasarkan waktu lamanya karyawan yang bersangkutan bekerja, atau berdasarkan jumlah satuan (unit) produk yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan ditambah dengan insentif (tambahan upah) yang besar atau kecilnya didasarkan pada prestasi dan keterampilan kerja mereka.



Keuntungan Sistem Upah Menurut Waktu (2)

 Bagi karyawan yang kurang terampil, sitem pembayaran upah semacam ini dapat memberi ketenangan dan kemantapan dalam bekerja.



Sebab meskipun mereka kurang mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang banyak,



Mereka tetap akan menerima upah yang sama dengan para karyawan yang lain, yang keterampilannya lebih baik.





Kerugian Sistem Upah Menurut Waktu (1)

Produktivitas perusahan akan rendah,



Karena para karyawan akan cenderung untuk bekerja lamban,



Karena banyak sedikitnya upah yang akan mereka terima tidak ditentukan oleh banyak atau sedikitnya jumlah satuan (unit) produk yang mereka hasilkan.



Kerugian Sistem Upah Menurut Waktu (2)

 Para karyawan yang terampil akan mengalami kekecewaan,



Karena kelebihan keterampilan tersebut tidak dapat mereka manfaatkan untuk dapat memperoleh upah yang lebih besar daripada karyawan yang kurang terampil.



Akibatnya mereka menjadi kurang mempunyai semangat kerja, dan enggan untuk memperlihatkan keterampilan mereka.



Keuntungan Sistem Upah Menurut Satuan Hasil (1)

Produktivitas perusahaan akan tinggi.



Karena para karyawan akan cenderung untuk bekerja cepat,



karena banyak atau sedikitnya upah yang akan mereka terima ditentukan oleh banyak atau sedikitnya jumlah satuan (unit) produk yang mereka hasilkan.



Kerugian Sistem Upah Menurut Satuan Hasil (unit out put) 1

 Para Karyawan akan terburu-buru dalam menjalankan proses produksi,



Sebab banyak atau sedikitnya upah yang akan mereka terima, ditentukan oleh banyak atau sedikitnya jumlah satuan (unit) produk yang mereka hasilkan.



Akibatnya kualitas produk yang dihasilkan menjadi kurang terjaga.





Kerugian Sistem Upah Menurut Satuan Hasil (unit out put) 2

 Bagi karyawan yang kurang terampil akan mengalami kekecewaan,



 karena mereka akan selalu menerima upah yang rendah walaupun mereka sudah mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja.



Akibatnya mereka kurang mempunyai semangat kerja atau mungkin akan mengganggu karyawan lain yang terampil agar mereka juga menerima upah yang rendah.





Beberapa Cara Sistem Pembayaran Upah Insentif

Sistem upah bertingkat menurut waktu.
☐ Sistem upah bertingkat menurut satuan hasil (unit
output).
Sistem upah menurut waktu, dengan insentif
menurut satuan hasil (unit out put).
☐ Sistem upah menurut satuan hasil (unit output),
dengan insentif menurut satuan hasil (unit out put).
Sistem upah insentif yang dihitung dengan
menggunakan rumus-rumus tertentu (menurut
Taylor, Emerson, Rowan, dlsb).





Sistem Upah Bertingkat Menurut Waktu

Yang menentukan besar kecilnya upah berdasarkan waktu lamanya karyawan yang bersangkutan bekerja, dengan tarif upah yang dibedakan antara karyawan yang terampil dengan yang kurang terampil.

Misalnya:

- » Upah Rp. 1.500,- per jam bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan 0-25 kaleng.
- » Upah Rp. 1.700,- per jam bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan 21-30 kaleng.
- » Upah Rp. 1.500,- per jam bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan > 30 kaleng.



Sistem Upah Bertingkat Menurut Satuan Hasil (unit output)

Yang menentukan besar kecilnya upah berdasarkan jumlah satuan (unit) produk yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan, dengan tarif upah yang dibedakan antara karyawan yang terampil dengan yang kurang terampil.

Misalnya:

- » Upah Rp. 1.750,- per botol bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan 0-10 botol
- » Upah Rp. 2.000,- per jam bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan 11-15 botol
- » Upah Rp. 2.400,- per jam bagi karyawan yang dalam satu jam mampu menghasilkan > 15 botol





Sistem Upah Menurut Waktu Dengan Insentif Menurut Satuan hasil (unit output)

Kepada karyawan diberlakukan tarif upah yang sama menurut waktu, sedangkan kepada mereka yang terampil diberikan tambahan upah (insentif) yang besar kecilnya didasarkan pada satuan hasil (unit output).

Misalnya:

Ditetapkan tarif upah sebesar Rp. 1.500,- per jam sampai pada batas prestasi sebanyak 20 kaleng dalam satu jam.

Kelebihan di atas 20 kaleng dalam satu jam, akan diberikan upah tambahan sebesar Rp. 200,- per kaleng.





Sistem Upah Menurut Satuan Hasil (unit out put), Dengan Insentif Menurut Satuan Hasil (unit out put)

Kepada karyawan diberlakukan tarif upah yang sama menurut satuan hasil (out put), sedangkan kepada mereka yang terampil diberikan tambahan upah (insentif) yang besar kecilnya didasarkan pada satuan hasil (unit out put).

Misalnya:

Ditetapkan tarif upah sebesar Rp. 1.750,- per botol. sampai pada batas prestasi sebanyak 15 botol dalam satu. jam.

Kelebihan di atas 15 botol dalam satu jam, akan diberikan upah tambahan sebesar Rp. 250,- per botol.





Sistem Upah Isentif Yang Dihitung Dengan Menggunakan Rumus-Rumus Tertentu

Sistem upah ini merupakan perkawinan antara sistem upah menurut waktu dengan sistem upah menurut satuan hasil (unit out put)

Sistem ini mengadung kerugian-kerugian:

- Memerlukan sistem administrasi yang rumit.
- Perhitungan upah sering kurang difahami oleh karyawan .





Bentuk Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung



Contoh Bentuk Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (1)

Terbatas "Charisma" menetapkan standar waktu untuk menyelesaikan satu botol produk "Titan" selama 2 jam, dan untuk menyelesaikan satu kaleng produk "Adiva" selama 0,3 jam.

Disamping itu, sesuai dengan tahap-tahap proses produksinya yang harus melalui pengerjaan di **Departemn A**, **Departemen B**, dan **Departemen C**, maka ditetapkan pula bahwa dari seluruh jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk "Titan" dan produk "Adiva"adalah :

- Sebanyak 50% dikerjakan di Departemen A,
- Sebanyak 30% di Departemen B, dan
- Sisanya 20 % dikerjakan di Departemen C





Contoh Bentuk Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (2)

Dengan berdasarkan pada standar waktu dan komposisi jumlah jam kerja di masing-masing Departemen tersebut, serta dengan mengingat pula sistem pembayaran upah menurut waktu yang berlaku di perusahaan, maka Perseroan Terbatas "Charisma" menyusun Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung dari bulan ke bulan selama Tahun 2016 yang akan datang sebagai berikut:





Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

Keterangan	Produksi (satuan)	Standar Waktu (Jam)	Jumlah Waktu (Jam)	Rata-rata Upah (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
	(Satually	(Jann)	Produksi X Standar	(Napian)	Jumlah Waktu X rata-rata
			waktu		upah
Januari					•
"Titan"	120.000	0,20	24.000	295,20	7.084.800
"Adiva"	90.000	0,30	27.000	321,30	8.675.100
Jumlah			51.000		15.759.900
			50%X51.000		
Departemen A		50%	25.500	330,00	8.415.000
Departemen B		30%	15.300	300,00	4.590.000
Departemen C		20%	10.200	270,00	2.754.000
Jumlah		100%			15.759.000
Februari					
"Titan"	135.000	0,20	27.000	294,90	7.962.300
"Adiva"	105.000	0,30	31.500	321,09	10.114.335
Jumlah			58.500		18.076.635
Departemen A		50%	29.250	330,00	
Departemen B		30%	17.550	300,00	
Departemen C		20%	11.700	270,00	3.159.000,000
Jumlah		100%	58.500	-	18.076.500,00

Integrity, Entrepreneurship, Best for Excellence



Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

Keterangan	Produksi (satuan)	Standar Waktu (Jam)	Jumlah Waktu (Jam)	Rata-rata Upah (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
Maret					
"Titan"	150.000	0,20	30.000	294,60	8.838.000
"Adiva"	125.000	0,30	37.500	320,52	12.019.500
Jumlah			67.500		20.857.500
Departemen A		50%	33.750	330,00	11.137.500
Departemen B		30%	20.250	300,00	6.075.000
Departemen C		20%	13.500	270,00	3.645.000,000
Jumlah		100%	67.500		20.857.500,00
April					
"Titan"	165.000	0,20	33.000	294,90	9.731.700
"Adiva"	133.000	0,30	39.900	320,64	12.793.536
Jumlah			72.900		22.525.236
Departemen A		50%	36.450	330,00	12.028.500
Departemen B		30%	21.870	300,00	6.561.000
Departemen C		20%	14.580	270,00	3.936.600,000
Jumlah		100%	72.900		22.526.100,00

Integrity, Entrepreneurship, Best for Excellence



Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

Keterangan	Produksi (satuan)	Standar Waktu (Jam)	Jumlah Waktu (Jam)	Rata-rata Upah (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
Mei					
"Titan"	160.000	0,20	32.000	294,57	9.426.240
"Adiva"	135.000	0,30	40.500	320,40	12.976.200
Jumlah			72.500		22.402.440
Departemen A		50%	36.250	330,00	11.962.500
Departemen B		30%	21.750	300,00	6.525.000
Departemen C		20%	14.500	270,00	3.915.000,000
Jumlah		100%	72.500		22.402.500,00
Juni					
"Titan"	155.000	0,20	31.000	294,75	9.137.250
"Adiva"	130.000	0,30	39.000	320,34	12.493.260
Jumlah			70.000		21.630.510
Departemen A		50%	35.000	330,00	11.550.000
Departemen B		30%	21.000	300,00	6.300.000
Departemen C		20%	14.000	270,00	3.780.000,000
Jumlah		100%	70.000		21.630.000,00



Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

Keterangan	Produksi (satuan)	Standar Waktu (Jam)	Jumlah Waktu (Jam)	Rata-rata Upah (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
Juli					
"Titan"	156.000	0,20	31.200	294,90	9.200.880
"Adiva"	120.000	0,30	36.000	321,21	11.563.560
Jumlah			67.200		20.764.440
Departemen A		50%	33.600	330,00	11.088.000
Departemen B		30%	20.160	300,00	6.048.000
Departemen C		20%	13.440	270,00	3.628.800,000
Jumlah		100%	67.200		20.764.800,00
Agustus					
"Titan"	150.000	0,20	30.000	294,60	8.838.000
"Adiva"	130.000	0,30	39.000	320,07	12.482.730
Jumlah			69.000		21.320.730
Departemen A		50%	34.500	330,00	11.385.000
Departemen B		30%	20.700	300,00	6.210.000
Departemen C		20%	13.800	270,00	3.726.000,000
Jumlah		100%	69.000		21.321.000,00

Integrity, Entrepreneurship, Best for Excellence



Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

Keterangan	Produksi (satuan)	Standar Waktu (Jam)	Jumlah Waktu (Jam)	Rata-rata Upah (Rupiah)	Jumlah Upah (Rupiah)
September		,	,	, ,	, ,
"Titan"	155.000	0,20	31.000	294,75	9.137.250
"Adiva"	130.000	0,30		320,34	12.493.260
Jumlah			70.000		21.630.510
Departemen A		50%	35.000	330,00	11.550.000
Departemen B		30%	21.000	300,00	6.300.000
Departemen C		20%	14.000	270,00	3.780.000,000
Jumlah		100%	70.000		21.630.000,00
Oktober					
"Titan"	160.000	0,20	32.000	294,57	9.426.240
"Adiva"	135.000	0,30	40.500	320,40	12.976.200
Jumlah			72.500		22.402.440
Departemen A		50%	36.250	330,00	11.962.500
Departemen B		30%	21.750	300,00	6.525.000
Departemen C		20%	14.500	270,00	3.915.000,000
Jumlah		100%	72.500		22.402.500,00



Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung Januari 2016- Desember 2016

		Standar	Jumlah	Rata-rata	Jumlah
Keterangan	Produksi	Waktu	Waktu	Upah	Upah
	(satuan)	(Jam)	(Jam)	(Rupiah)	(Rupiah)
November					
"Titan"	160.000	0,20	32.000	294,57	9.426.240
"Adiva"	135.000	0,30		320,40	12.976.200
Jumlah		-	72.500		22.402.440
Departemen A		50%	36.250	330,00	11.962.500
Departemen B		30%	21.750	300,00	6.525.000
Departemen C		20%	14.500	270,00	3.915.000,000
Jumlah		100%	72.500		22.402.500,00
Desember					
"Titan"	170.000	0,20	34.000	294,50	10.013.000
"Adiva"	128.000	0,30	38.400	320,84	12.320.256
Jumlah			72.400		22.333.256
Departemen A		50%	36.200	330,00	11.946.000
Departemen B		30%		300,00	
Departemen C		20%	14.480	270,00	
Jumlah		100%	72.400	,	22.371.600



thank you